

Cerita Muda

Keberanian Petarangan

Ria Anisa

"IBU..... Satya tidak mau pergi sekolah lagi."

"Ibumu sedang pergi ke pasar," jawab Zainal, kakek Satya yang sedang duduk santai membaca sebuah buku di serambi samping rumah.

"Kenapa cucuku tidak mau sekolah?"

Sembari melepas tas yang digendong, Satya mengambil posisi duduk di sebelah kanan kakeknya. Raut wajah kusut dan suara yang berat menyampaikan sinyal emosi siswa SMA Cakrawala itu sedang tidak baik-baik saja.

"Masalahnya kenapa tidak mau sekolah? Kakek belum menemukan keputusannya."

Satya menjadi bingung, mencerna berulang kali kata keputusannya yang diucapkan kakeknya. "Sepertinya tidak kusinggung soal hutan."

"Tadi emosi, sekarang bingung?" ucap kakek berusia 64 tahun itu sambil menepuk bahu cucunya.

"Keputusannya itu pesetan dari kata alas-an, hutan bahasa Jawa-nya alas, Le. Setelah bingung emosinya hilang ya?"

Menanggapi humor garing kakeknya, Satya hanya menyeringai. Letupan emosi di dadanya sudah berangsur stabil. Rasa bingung memadamkan amarahnya. Kebingungan berhasil mendinginkan kepala yang semula mendidih.

"Gitu aja kok repot," tutur Zainal.

Kembali Satya merasa terjatuh dari ketinggian ekspektasi. Prediksi akan kecemasan dan pembelaan dari ibu yang telah ia

bayangkan sirna. Selama perjalanan pulang, emosi ia tahan dalam bendungan yang seyogianya akan ia luapkan kepada sang ibu.

Belum lagi berjumpa dengan sang ibu, emosi itu kini menenging tak tersisa. Dendam yang mengalir bagai aliran lava dalam aliran darahnya, kini beku tanpa nyala. Kata-kata semula berjubel memenuhi kepalanya, sekarang barisan kata itu kocak-kacir. Habis akal dirasakan oleh Satya mendebat kakeknya.

Menangkap kecemasan cucunya, mantan tentara itu mengusap kepalanya. "Kamu itu keturunan darah Petarangan, kudu tangguh Le!"

Satya semakin kebingungan. "Keturunan Petarangan?" gumamnya dalam hati.

Menyadari kebingungan cucunya, Zainal menyiapkan energi untuk berkisah. Diseruputnya kopi di hadapannya, buatan Mira, ibu Satya.

Cerita dimulai dari silsilah keluarga. Kakek buyut Satya berasal dari lereng Gunung Sumbing Temanggung. Dirincikan olehnya nama-nama bukit di sekitar wilayah kaki gunung itu.

"Keturunan Petarangan harus mewarisi kekuatan ayam. Ayam moyang kita mampu memenangkan pertempuran dengan ular."

Satya mempertanyakan ucapannya tersebut. Sulit dicerna logika anak muda itu, meragukan keniscayaan kekuatan ayam. Cina melambatkan kekuatan hewan dengan naga, Thailand memilih gajah. Kali pertama bagi Satya mendengar ayam



ILUSTRASI JOS

dipilih sebagai sumber filosofi kekuatan wilayah.

Serius Zainal menceritakan asal usul Desa Petarangan, tempat kelahirannya dan nenek moyangnya.

Desa itu tak akan ada bila ayam peliharaan Kiai Tari, pendakwah Islam mampu mengalahkan ular besar peliharaan Dalman Moksa. Sang ayam, sang pemenang kembali ke petarangan atau sangkar, maka nama desa itu dinamakan Desa Petarangan sebagai simbol kekuatan dan kemenangan. Diperkirakan Zainal keturunan Kiai Tari ketujuh.

"Warisilah kekuatan ayam moyangmu."

"Tak mungkin ayam bisa kalahkan ular, Kek!"

"Kalau mitos ini dari Eropa kau akan percaya bukan?"

Zainal menyayangkan bagaimana generasi muda mengikis mitos yang sebenarnya kaya akan filosofis. Mungkin benar pemikiran Satya, dalam siklus rantai makanan, ayam adalah

salah satu mangsa ular, tetapi kemenangan ayam itu sebagai simbol bahwa hewan berbahaya dan tak terkalahkan mampu dikalahkan seekor ayam, hewan peliharaan yang tidak memiliki riwayat pembunuhan.

"Bila kamu mau mewarisi kekuatan ayam itu, kamu bisa mengalahkannya, ketakutanmu," pesan sang kakek kepada cucunya dalam menghadapi perundingan. Meski bahu bapak empat anak itu tak lagi kekar, otot telah menggelembir namun ketangguhan jiwa tak luntur.

Ada hal dirasa berbeda oleh Satya, terbiasa dia mendengar teori perundingan dari ilmuwan dunia, Barbara Coloroso, kini ia harus mencari senjata baru dari cerita rakyat kaki Bukit Botorono, tanah kelahiran moyangnya. ■-d

Ria Anisa :
Penulis tinggal di Sleman
Yogyakarta. Ketua
Komunitas Semak Kata.

NUNUNG RIETA Sastra Terkait Aktivitas Sekunder

KERJA sastra menurut Prof Jakob Sumardjo (pengantar buku *Matinya Dunia Sastra* karya Acep Iwan Saidi; 2006) hanyalah *mampir ngombe* untuk mencatatkan diri sebagai sastrawan di buku-buku pelajaran sekolah. Tidak ada sastrawan sejati seperti Rendra atau Pramoedya Ananta Toer yang sepanjang hidup selalu menghasilkan karya sastra.

Kredo tersebut diakui Nunung Rieta, cerpenis/penyair yang tinggal di Kadipiro Yogyakarta. Toh begitu, meski tidak setiap hari bersastra, perempuan kelahiran 3 Maret 1976 ini tetap selalu menguarkan atmosfer sastra dalam kehidupannya.

Bagi Nunung, sastra selalu mengaitkan dan terkait aktivitas lain. Sastra tidak bisa ditinggal meski dirinya bukan sastrawan sejati seperti dianalogikan Jakob Sumardjo.

Persinggungan dengan kancah film, amsal empirik ketekunan dan kecintaan Nunung dengan sastra. Ada hubungan antara sastra dan film. Nunung telah melakukannya.

Film *Sebening Embun* yang akan tayang di Genflix mulai 17 Februari 2023, hasil hembusan bersastra Nunung.

"Itu pengalaman batin saya hasil bersinggungan dengan orang-orang yang menanganai, mengasuh dan membina anak-anak berkebutuhan khusus. Saya cerita pada Mas Indra Tirtana, lalu dibikin skenario dan jadilah film itu," ujar Nunung. *Sebening Embun* sebuah judul film puitis diproduksi Sedulur Pitu Cinema, disutradarai Indra Tirtana yang sekaligus menggarap skenario. Menurut Nunung, ada banyak pesan yang ingin disampaikan lewat film *Sebening Embun*. Tidak cukup dipikirkan, juga perlu dirasakan.

Karya sastra, kata Nunung, bisa memberi manfaat bagi kehidupan karena bisa menumbuhkan kesadaran pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walau dituliskan dalam bentuk fiksi. Meski ada juga karya sastra yang juga berpijak kisah nyata. Sastra yang berarti keindahan, di mata Nunung, juga memiliki fungsi dalam kehidupan masyarakat. Selain menghibur, memperluas wawasan juga menajamkan nurani, menumbuhkan empati kepada orang lain. "Banyak karya sastra berupa puisi atau

cerpen misalnya, menjadi ide atau gagasan bagi penulisan skenario film. Salah satu cerpen saya berjudul *Rindang*, diadaptasi menjadi skenario film diproduksi GRK Asdrafi tahun 2020," paparnya.

Nunung penulis buku *Irama Sunyi* (kumpulan puisi dan cerita pendek, 2019). Karya Nunung juga telah termuat di beberapa antologi puisi bersama, di antaranya: *Ketika Jatuh Cinta* (2021), *Kartini Menurut Saya* (2021), *Pendakian* (2018), *Banjarnbaru Rainy Day Literary Festival* (2019). Serta *11 Perempuan Bertutur* (cerpen; 2021).

Irama Sunyi bukti keseriusan dan kemampuan Nunung di bidang tulis menulis. "Saya tidak ingin tulisan-tulisan saya hanya jadi artefak berserak," kata Nunung tentang diterbitkannya *Irama Sunyi*.

Banyak pesan yang mencuat dari karya Nunung. Seperti di puisi *Jerit Anakku* : *bila kehidupan lebih memberi ilmu yang nyata*

apa gunanya sekolah? pada akhirnya semua teori dan rumus-rumus tak berlaku....

Di puisi *Catatan Tepi Malam*, Nunung mengungkap pencarian religiusitas.

Aku mencari Tuhan di mana-mana... .. ternyata justru Tuhan yang mencari

iku jauh di kedalaman hati dan pikirku....

(Latief Noor)-d



KR-Istimewa
Nunung Rieta



KR-Surya Adi Lesmana

TARI MANIS TK AVICENNA : Siswi TK Alam Avicenna unjuk kebolehan mementaskan Tari Manis pada ajang "Karangturi Islamic Festival" di SD Karangturi Banguntapan Bantul, Sabtu (11/2). Festival yang dibuka Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih ini selain mementaskan karya seni juga diisi berbagai perlombaan yang diikuti siswa-siswi TK di Kabupaten Bantul.

Indonesia Sambungan hal 1

Pemerintah Indonesia selanjutnya akan memberangkatkan 105 personel tim medis darurat serta obat-obatan dan peralatan rumah sakit lapangan pada 13 Februari 2023. "Termasuk akan kita kirim dokter ortopedi. Itu yang harus didahulukan, karena banyak yang patah tulang dan sebagainya," kata Muhadjir.

Sesudah itu, Pemerintah Indonesia berencana memberangkatkan tim dokter yang lebih lengkap, yang mencakup petugas penanganan penyakit menular dan penyakit pasca-bencana.

Upacara memberangkatkan bantuan kemanusiaan tahap pertama dari Indonesia ke Turki dihadiri oleh Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono, Kepala Staf TNI Angkatan Udara Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto, dan Kepala Basarnas Marsekal Madya TNI Henri Alfandi.

Pada saat bersamaan, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto melepas keberangkatan bantuan logistik untuk korban gempa bumi Turki sebanyak 5 ton. Bantuan tersebut diangkut dengan pesawat C-130 Hercules A1326 yang antara lain meliputi kebutuhan-kebutuhan dasar seperti makanan dan pakaian. "Ada makanan, ada sepatu, ada baju hujan, ada selimut, dan kita akan terus kirim," kata Prabowo dalam keterangan pers sesuai prosesi pelepasan.

Menhan juga menyatakan bahwa Indonesia akan melanjutkan pengiriman bantuan kebutuhan medis dari TNI dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Selain

itu, menurut Menhan, Indonesia juga bakal mengirimkan bantuan serupa untuk warga Suriah yang turut terdampak gempa di Turki tersebut. "Akan menyusul (untuk Suriah)," kata Prabowo singkat.

Bantuan logistik tersebut diberangkatkan bersamaan dengan bantuan kemanusiaan pemerintah Indonesia melalui prosesi pelepasan yang dipimpin Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy di Lanud Halim Perdanakusuma. Indonesia juga memberangkatkan 65 personel tim bantuan, di antaranya 47 personel Middle Urban Search and Rescue (MUSAR) Basarnas serta 13 personel Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Sementara itu, Perhimpunan Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi Indonesia (PABOI) akan mengirimkan relawan medis untuk membantu penanganan korban terdampak gempa bumi di Turki. "Kami sangat prihatin dengan situasi yang terjadi di Turki. Kami siap untuk membantu dan berharap bahwa tim gabungan dari Indonesia ini dapat membantu mempercepat proses penyembuhan bagi korban gempa," ujar Presiden PABOI dr. Ismail dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Sabtu.

Ismail mengatakan tim bencana PABOI akan bergabung dengan tim dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sekaligus sebagai koordinator, Basarnas, Pusat Krisis Kementerian Kesehatan Indonesia, TNI, dan pemangku kepentingan lainnya. (Ant/Ati)-d

Hubungan Sambungan hal 1

Bagi PPP, lanjut Arsul, membela rakyat Palestina adalah bagian dari tugas konstitusional setiap partai politik dan masyarakat Indonesia.

Alasannya, Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 menetapkan kemerdekaan adalah hak segala bangsa dan kewajiban menjaga ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, per-

damaian abadi, dan keadilan sosial.

Arsul Sani menyampaikan bahwa partainya bersama organisasi masyarakat Islam akan menjadi tuan rumah Konferensi Asia Pasifik tentang Palestina berikutnya.

"Inshaallah, ini untuk lebih mengonsolidasikan dukungan umat Islam Indonesia terhadap rakyat Pa-

lestina," ujarnya.

Konferensi Asia Pasifik Palestina dihadiri sekitar 700 peserta dari berbagai negara Asia Pasifik. Dari Indonesia, hadir berbagai perwakilan organisasi masyarakat Islam, khususnya sayap perempuan dari Majelis Ulama Indonesia, dan lain sebagainya. (Ant)-d

UMKM Sambungan hal 1

Hal itu merupakan poin-poin kunci yang disampaikan para narasumber dalam Seminar Nasional bertajuk Penguatan UMKM Dalam Menghadapi Volatilitas Perekonomian Global di Kampus STIM YKPN Yogyakarta, Sabtu (11/2).

Kegiatan yang diikuti 250 peserta secara hybrid ini merupakan rangkaian penutup Dies Natalis ke-47 STIM YKPN Yogyakarta. Acara yang dimoderatori Wapemred SKH *Kedaulatan Rakyat* Ronny S Viko ini terselenggara berkat kerja sama ISEI Cabang Yogyakarta, Kafagama DIY, Bank Indonesia (BI) DIY dan Kadin DIY serta didukung BNI, Bank BTN dan Bank Jogja.

"Kondisi global tersebut pada gilirannya akan berdampak pada perekonomian Indonesia, termasuk DIY. Pelaku ekonomi, termasuk UMKM, harus menyiapkan diri menghadapi kondisi yang mungkin terjadi tersebut dengan strategi yang adaptif dan fleksibel," ujar Kepala Tim Perumusan Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Kantor Perwakilan BI DIY Rifat Pasha.

Rifat menyatakan optimisme terkait pertumbuhan ekonomi DIY masih tinggi pada 2023. Apalagi dengan meningkatnya produktivitas pertanian yang bisa menekan inflasi. Berkaitan dengan pengembangan dan penguatan UMKM tersebut, BI mempunyai program yang terdiri dari korporatisasi UMKM berbasis klaster, penguatan kapasitas produk dan usaha serta penguatan akses pembiayaan supaya UMKM naik kelas.

"Harapannya dengan UMKM berdaya, akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan, ketetersapan tenaga kerja juga pertumbuhan

ekonomi. BI mendorong pengembangan UMKM melalui kebijakan-kebijakan yang diterapkan selama ini," katanya.

Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang UMKM, Koperasi dan Digital Marketing Kadin DIY Hermawan Ardiyanto mengungkapkan UMKM menyerap 97% tenaga kerja nasional dan berkontribusi 65% kepada PDB. Tetapi, UMKM menghadapi permasalahan dan tuntutan untuk naik kelas. Berdasarkan survei BPS (2020) dan Kadin DIY (2021), permasalahan pokok UMKM di DIY terutama pemasaran dan permodalan.

"Dalam kondisi ekonomi global yang penuh dengan ketidakpastian, maka UMKM perlu dukungan seluru pemangku kepentingan agar tetap mampu kuat bertahan dan tumbuh di masa depan. Seluruh pemangku kepentingan harus mampu bersinergi dan berkolaborasi mendukung penguatan UMKM tersebut," tuturnya.

Hermawan menekankan pendampingan UMKM perlu difokuskan dari hulu ke hilir. Kadin DIY pun fokus mendorong UMKM menghasilkan produk yang terstandarisasi ekspor agar produktivitas naik. Pelaku harus akrab dengan teknologi dan masuk ke dalam ekosistem digital.

"Kemitraan strategis perlu diciptakan dan dikembangkan untuk mendukung UMKM khususnya ekspor. Volatilitas global tidak perlu dikhawatirkan seiring meningkatnya indeks keyakinan UMKM sendiri dituntut mampu menerapkan strategi yang kreatif dan inovatif agar mampu dan kuat bertahan," tambah Ketua STIM YKPN Yogyakarta Suparmono.

Dia menekankan perlunya inte-

grasi industri dalam pengembangan UMKM melalui platform digital, keunikan lokal, SDM, intervensi pihak ketiga. Strategi pengembangan UMKM atau Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) berupa bottom up, melibatkan banyak pihak dan bantuan hendaknya disesuaikan kebutuhan. Dari strategi kolaborasi tersebut, menghasilkan output produk unggulan daerah.

"Factory sharing perlu diterapkan, seperti di China dimana pemerintah membuat lokasi lalu industri ditempatkan di lokasi sama. Bantuan digunakan bersama sehingga bisa lebih fokus dalam pengembangan UMKM," imbuh Suparmono.

Sementara itu, Ketua Kafagama DIY Bogat AR menyatakan bahwa pasar domestik di Indonesia masih potensial untuk digarap bagi UMKM disamping pasar ekspor. Untuk itu, potensi pasar domestik ini perlu dioptimalkan oleh pelaku UMKM.

"Posisi UMKM ini memang sangat penting, makanya menjadi program prioritas Kadin DIY yang pertama menguatkan UMKM sebagai pilar perekonomian, up skilling SDM dan transformasi digital bagi UMKM. Semangat transformatif, inklusif dan kolaboratif inilah, Kadin DIY sangat mendukung pengembangan UMKM naik kelas," imbuh Pengurus Kadin DIY, Tim Apriyanto.

Dosen FBE UAJY Y Sri Susilo menambahkan, pengembangan dan penguatan UMKM harus lebih fokus pada peningkatan daya saing. Indikator daya saing diukur dari kualitas dan harga produk yang mampu bersaing di pasar internasional atau ekspor. Untuk itu UMKM perlu didorong meningkatkan daya saingnya dengan dukungan pentahelix. (Ira)-d

Madura Sambungan hal 1

Gol kemenangan Persita disarangkan pemain asal Argentina. Ezequiel Vidal pada menit ke 38. Kemenangan ini berarti penting, membawa Persita melaju ke po-

sisi delapan klasemen dengan koleksi 3-0 poin, sekaligus memaksa PSS Sleman keluar dari posisi 10 besar.

Persita mengoleksi 30 poin

hasil 22 pertandingan, sedang Bhayangkara Fc berada di posisi 14 klasemen dengan 26 poin hasil 23 pertandingan yang sudah mereka jalani. (Yud)-d